

# ANALISIS PRAKMATIS DALAM *TOXIC RELATIONSHIP* PADA "FILM LAYANGAN PUTUS"

Novan Andrianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia  
novan@untag-sby.ac.id

## ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna pragmatis dari ekspresi tokoh dalam Layangan Putus, penggunaan makna pragmatis dalam Toxic Relationship yang dominan dalam Layangan Putus, dan alasan mengapa makna Toxic Relationship dikatakan paling dominan. di dalam film. Bahasa karakter film Layangan Putus karya Mommy Asf. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatis. Penelitian deskriptif mencoba mendeskripsikan data, yaitu data berupa makna pragmatis berdasarkan kata, kalimat yang diucapkan oleh tokoh Ibu Asfi Layangan Putus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter yaitu. membangkitkan data yang ditemukan dalam film Kite Breaks, dan dialog dianalisis berdasarkan makna pragmatisnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 17 ujaran yang memiliki makna pragmatis dalam Toxic Relationship berupa sapaan, atau setara dengan 15 dari 17 ujaran yang memiliki makna pragmatis berupa pujian, atau 15%. Alasan makna Toxic Relationship sapaan dan pujian dikatakan lebih dominan karena konteks situasi berbicara dan keadaan yang terkait dengan karakter dalam setiap ucapan cenderung menginisiasi kata atau ajakan dalam bentuk sapaan. dan sering menghargai atau memuji lawan bicara.*

Kata Kunci : Pragmatis, *Toxic Relationship*, Analisis, Film

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to explore the practical meanings of character representations in Kite Disconnect, why the use of toxic relationship practical meanings dominates in Kite Disconnect, and why the toxic relationship meanings are the most dominant. It is to analyze and explain why it is said to be a target. .in the movies. The language of the characters in Mommy Asf's movie Disconnected Kite. This type of research is descriptive and qualitative with a practical approach. Descriptive research attempts to describe the data in the form of practical meanings based on the words and phrases spoken by the character Eve Asfi Rayangan Putus. Data collection techniques using documentary techniques generate the data found in the Kite Breaks film, and the dialogue is analyzed for practical implications. The results of this study showed that Toxic Relationships had 17 utterances with practical meaning in the form of greetings, or 15 out of 17 utterances with practical meaning in the form of compliments, or 15%. It has been. The reason for the importance of greetings and praise in toxic relationships is that the context of the speaking situation and the situation associated with the characters in each utterance tend to initiate words and invitations in the form of greetings that are more dominant. It is said that people often praise and praise others.*

Keywords: Pragmatic, *Toxic Relationship*, Analysis, Film

## A. PENDAHULUAN

Di latar belakang, berkat koneksi internet, komunikasi cepat menghasilkan ide pembuatan video. Video merupakan perpaduan antara gambar dan suara yang dikemas secara kreatif untuk menyampaikan informasi. Salah satu video paling populer saat ini adalah web series.

Web series tidak hanya sebagai media periklanan, tetapi juga menghibur dan informatif. Film Serial web dibuat dalam format yang berbeda dan dibagi menjadi beberapa episode. Di antara sekian banyak format web series, salah satu yang paling populer adalah format film pendek (Iqbal Alfajri, Irfansyah, 2014).

Kemudian di tahun 2021, tepatnya pada tanggal 26 November 2021, publik dihebohkan dengan hadirnya web series bertajuk Layang-Layang Terputus. Layangan Disconnect merupakan salah satu web series Indonesia yang menjadi perbincangan publik. Serial Layangan Terputus menjadi hits viral di berbagai platform media sosial. Di platform Tiktok, banyak YouTuber Indonesia yang memparodikan suara adegan putus layangan, "It's my dream." Hingga meme lucu berjudul Kite Breaking Up viral di media sosial.

Pragmatik adalah ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara makna bahasa dan memahami konteks dan situasi di luar bahasa. Pragmatik berasal dari adanya hubungan antara pemahaman dalam konteks bahasa, dengan konteks pemahaman ini juga dapat menciptakan bahasa itu dengan makna pernyataan, sehingga lawan bicara dapat lebih memahami makna pernyataan yang diucapkan oleh pembicara. , Makna bahasa lisan ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana penutur pada saat mengucapkan sepatah kata atau kalimat kepada lawan bicaranya, sehingga dari proses pemahaman konteks linguistik tersebut dapat timbul interaksi komunikatif antara penutur dengan lawan bicaranya. pembicara. mitra percakapan.

Gambar 1 : Poster Film Layangan Putus



(Sumber Penulis: md.manojpunjabi.com)

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes secara deskriptif dan kualitatif. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sedang berlangsung adalah sama-sama meneliti web series, metode dan teori yang digunakan. Perbedaannya terletak pada topik dan tujuan dari web series yang diteliti.

### **1. Pragmatis**

Penelitian pragmatis, khususnya penelitian linguistik yang berkaitan dengan penelitian semantik, bukanlah hal yang baru dalam penelitian linguistik. Meskipun ada beberapa penelitian mengenai hal ini, penelitian berjudul “Analisis Makna Pragmatis” dari film “Layangan Putus karya Mummy Asfu” belum pernah dilakukan kepadanya. , peneliti mengulas sebuah penelitian berjudul Practical Meanings of Instagram Meme Texts (Damayanti, 2019). Dari penelitian ini terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu perbedaan subjek penelitian, tujuan penelitian, metode analisis data, dan data yang diperoleh berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini, berbeda dengan tindak tutur. Dalam penelitian tersebut, peneliti juga menggali makna-makna pragmatis berdasarkan makna-makna perintah, sapaan, dan lain-lain yang tidak digali oleh peneliti Damayanti.

### **2. Film Webseries**

Web series adalah acara yang disiarkan melalui media streaming online. Serial web pertama, diproduksi oleh Bullseye Art pada tahun 1995, memasuki industri film menggunakan cuplikan dari serial animasi pendek, menjangkau sekitar 100 juta penonton. Materi web series dibagi menjadi dua bagian: fiksi dan non-fiksi.

Kategori Fiction memiliki beberapa genre seperti Action, Comedy, Thriller, dan Drama. Genre non-fiksi termasuk talk show, how-tos, majalah, dan realita. (Akbar, 2018)

### **3. Toxic Relationship**

Toxic relationship adalah hubungan yang tidak sehat untuk diri sendiri dan orang lain. Menurut Dr Nurlaila Effendy, M.Si dalam Workshop Psikologi Positif bertajuk Positive Psychological Approaches to Toxic Relationships M.Si Ciri-ciri toxic relationship antara lain kecemasan, iri hati, egois, dan tidak mementingkan diri sendiri, jujur, termasuk tidak menghargai komentar buruk. Hubungan yang saling sehat adalah saling cinta, kasih

sayang, dukungan, pemberdayaan dan berbagi perasaan. Ketua Perhimpunan Psikologi Positif Indonesia itu menjelaskan, toxic relationship menyebabkan sulitnya menjalani hidup sehat dan produktif. In Women's Health (2018) Toxic relationship juga ditandai dengan perilaku kekerasan verbal dan nonverbal. Kekerasan verbal dianggap lebih berbahaya daripada kekerasan fisik. Efek kekerasan verbal secara praktis tidak terlihat, tetapi memiliki efek psikologis. Dalam toxic relationship yang terkait dengan komunikasi verbal, hubungan yang didominasi oleh komunikasi sepihak juga menjadi salah satu gejalanya.

### **C. METODE**

Metode penelitian adalah salah satu faktor dalam hal memahami dan mempelajari suatu objek penelitian dan tujuan dari penelitian. Penelitian yang berjudul “Analisis Makna Pragmatik Pada Film Layangan Putus Karya Mommy Asf” adalah jenis penelitian analisis kualitatif yang bersifat deskriptif (penggambaran), penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu membuat gambaran lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat dalam kaitannya dengan data ciri-ciri hubungan antar fenomena yang diteliti (Djajasudarma, 2010:8). Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap-kan suatu situasi sosial tertentu dengan menggambarkan secara benar, realitas yang terbentuk dari kata-kata berdasarkan teknik perolehan data dan analisis data terkait yang diperoleh dari situasi alamiah (Satori, 2010: 25), pemilihan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yaitu data yang berupa makna pragmatik berdasarkan pada kata-kata, kalimat-kalimat lisan para tokoh-tokoh dalam film Layangan Putus Karya Mommy Asf. Peneliti mengadakan pengamatan (observasi), pencatatan data, penganalisisan data dan berbagai hal yang menjadi penelitian secara objektif dan apa adanya. Data yang diperoleh tidak berbentuk bilangan atau angka statistik, namun berbentuk data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata, sebagai suatu kepastian bagi sebuah keadaan hasil penelitian ini akan berisi tentang tuturan para tokoh-tokoh dan makna pragmatik yang mengarah pada makna pragmatik perintah, sapaan, teguran, pujian, sindiran, nasihat, peringatan, dan saran yang ada pada film Layangan Putus.

#### D. TEMUAN

Web series Layangan Putus banyak merepresentasikan toxic relationship atau hubungan yang “beracun”. Dari analisis adegan pilihan yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan yang menjelaskan tentang denotasi, konotasi, dan mitos akan representasi toxic relationship dalam web series Layangan Putus yang kemudian data tersebut dianalisis dan ditemukan beberapa hal yang antara lain:

1. Berdasarkan analisis makna pragmatik Layangan Putus karya Mommy Asf, ujaran ditemukan sesuai dengan 8 jenis makna pragmatik. Delapan Jenis Pragmatik adalah metafora yang penulis gunakan untuk melihat pentingnya percakapan antar karakter dalam Kite Breaks. Makna pragmatik meliputi makna pragmatik perintah, makna pragmatik salam, makna pragmatik peringatan, makna pragmatik pujian, makna pragmatik sindiran, makna pragmatik nasihat, makna pragmatik peringatan dan saran. Hasilnya mematahkan nuansa pragmatik dari film layangan putus.

Gambar 2. Episode 8 Layangan Putus Scene Kinan Bertemu Lydia



(Sumber : Scene “Film Layangan Putus”)

2. Setelah hasil makna pragmatik pada film layangan putus digabungkan, maka ditemukan 15% makna pragmatik sapaan, 15% makna pragmatik pujian, 14% makna pragmatik perintah, 13% makna pragmatik teguran, 13% makna pragmatik nasihat, 12% makna pragmatik saran, 9% makna pragmatik sindiran, 9% makna pragmatik peringatan.

Gambar 3. Scene Kinan Pergoki Aris Berselingkuh di Layangan Putus



(Sumber : Scene “Film Layangan Putus”)

3. Aris pergi ke kantor dan enggan diantar Kinan. Aris mengucapkan “I love you” serta janji-janji yang membuat Kinan tenang dan percaya bahwa suaminya akan berubah. Dari makna denotasi tersebut telah didapat sebuah makna konotasi bahwa Aris berusaha menenangkan Kinan dan menyakinkan bahwa semua akan baik-baik saja. Menurut psikologi, laki-laki tulus akan mengucapkan kata cinta sewajarnya dan dilanjutkan oleh tindakan. Jika formalitas hanya diucapkan sebagai senjata agar pasangan tetap tinggal. Dengan kata-kata Aris, Kinan tampak tenang dan menaruh harapan.

Gambar 4. Scene Menuju Ending Layangan Putus



(Sumber : Scene “Film Layangan Putus”)

## E. BAHASAN

Mitos yang dijelaskan oleh Barthes adalah cerita dalam budaya yang menjelaskan atau memahami sesuatu tentang realitas atau alam. Dalam serial Broken Kite, hubungan toxic

dengan kasus perselingkuhan menjadi benang merah dalam penelitian ini. Mitos seri layang putus juga berkaitan dengan kondisi sosial yang berlaku di masyarakat saat ini.

Kehidupan pasangan yang awalnya baik-baik saja, bisa dirusak oleh pihak ketiga. Seperti yang divisualisasikan dalam serial Layangan Putus, hubungan suami istri tidak selamanya harmonis dan hubungan toxic seperti kekerasan, kebohongan dan perselingkuhan bisa saja terjadi. Hal ini terkait dengan situasi sosial saat ini. Ini karena didasarkan pada ketertarikan orang ketiga, godaan untuk melakukan apa yang dilarang, keinginan untuk mencoba peran baru, keluar dari kebiasaan lama, memeriksa ego, dan merasa diremajakan.

## F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes representasi hubungan toksik dalam serial internet Broken Kites melalui denotatif, konotatif dan mitis. Dari sini dapat disimpulkan bahwa setiap hubungan yang harmonis tidak menutup kemungkinan menjadi hubungan yang toxic. Kinan seorang istri tenang, sabar, penolong dan tidak tergesa-gesa membantu keluarganya. Sementara itu, Aris dihadirkan sebagai suami yang egois, manipulatif, dan toxic dalam serial Layangan Putus. Mitos dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pria dan wanita yang dimulai dengan baik belum tentu berakhir dengan baik.

Oleh karena itu, makna film layangan putus juga memiliki kemiripan dengan realitas kondisi sosial yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

## REFERENCES

- ADRI, T. P. *Bunga Rampai: Innovation on Cross-Disciplinary for Acceleration Recovery*. Narotama University Press.
- Aliffianto, A. Y., & Andrianto, N. (2022). *Sustainable tourism development from the perspective of digital communication*. *Jurnal Studi Komunikasi*, 6(1), 110-125.
- Aliffianto, A. Y., & Andrianto, N. (2021). *Strategi Komunikasi Pengembangan Wisata Jodipan dan Kampung Topeng Kota Malang*. *Communicator Sphere*, 1(2), 47-51.
- Andrianto, N., & Ismail, H. (2022). PERAN ANALISIS SEMIOTIK DALAM FILM THE SOCIAL DILEMMA DALAM TEORI “CMC” COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media (JURSENDEM)*, 1(2), 43-58.
- Andrianto, N. (2018). *Pesan kreatif iklan televisi dalam Bulan Ramadan: Analisis semiotika iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku*. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(1), 17-31.
- Andrianto, N., & Aliffianto, A. Y. (2020). *Brand image among the purchase decision determinants*. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(3), 700-715.
- Andrianto, N., & Aliffianto, A. Y. (2021). *Analisis Isi Gangguan Stress Pasca Trauma dalam Film 27 Steps of May*. *Communicator Sphere*, 1(1), 20-30.

- Andrianto, N., & Verlita, R. Fuad Amsyari. 2018. In *Content Analysis Television Program Featured with Title "Dunia Tanpa Batas" (Episode of Tiara Handicraft Embracing Persons with Disabilities With Social Entrepreneurs)*. Surabaya: International Conference on Information Technology Applications and Systems (ICITAS).
- Andrianto, N. (2016). *Jam Prime Time Televisi Menjadi Dampak Psikologis bagi Anak dan Remaja (Analisis Sinetron "Anak Jalanan" RCTI)*. Surabaya: SCROLL Jendela Teknologi Informasi.
- Azis, A. (2021). TA: *Penyutradaraan dan Modeling Environment Film Animasi 3D Bergenre Horor Berjudul "Siulan Pemanggil Setan"* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Darwin Yuwono, R. (2019). *Pengaruh Destination Image dan Destination Branding Terhadap Minat Berkunjung ke Wisata Bahari Jawa Timur*.
- Mercurry, F. (2021). TA: *Director of Photography dalam Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Komedi Menggunakan Teknik Visual Comedy Berjudul "Jarene"* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Matahari, A. N. Karsam, & Andrianto, Novan. 2019. *Pembuatan Film Dokumenter Wedang Ronde Jago Salatiga*. Surabaya: Art Nouveau.
- Moch. Haqi Pamungkas, Karsam Karsam, Novan Andrianto. 2019. *Pembuatan Video Klip Bergenre Alternative Rock Berjudul "Tak Pernah Padam" Karya Dari Eka Prasetyawan*. Surabaya: Jurnal Art Nouveau.
- Matahari, A. N., Karsam, & Andrianto, Novan. 2019. *Pembuatan Film Dokumenter Wedang Ronde Jago Salatiga*. Surabaya: Art Nouveau.
- Nurchayawati, V., & Prasetya, A. J., & Andrianto, Novan. 2018. *Pelatihan Pengelolaan Dokumen Administrasi Dan Desain Optical Illusion Bagi Warga RT, 9*.
- Nurchayawati, Vivine, Prasetya, Ardian, J., & Andrianto, Novan. (2018). *Pelatihan Pengelolaan Dokumen Administrasi Dan Desain Optical Illusion Bagi Warga RT. 09 RW. 09 Wedoro Waru Sidoarjo*. Madura: Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat
- Riyanto, D. Y., Andrianto, N., & Riqqoh, A. K. (2020). Pengaruh City Image Dan City Branding Terhadap Visit Intention Di Wisata Bahari Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 105-113.
- Riyanto, D. Y., Andrianto, N., Riqqoh, A. K., & Aliffianto, A. Y. (2019). A Conceptual Framework for Destination Branding in Jawa Timur, Indonesia. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 24(2), 149-157.
- Riyanto, D. Y., Andrianto, N., Riqqoh, A. K., & Fianto, A. Y. A. (2019). *PENGARUH DESTINATION IMAGE DAN DESTINATION BRANDING TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE WISATA BAHARI JAWA TIMUR*.
- Ryvanthapala, V. (2019). TA: *Pembuatan Film Animasi 3D Bergenre Fantasi tentang Pengaruh Ibu Terhadap Kesuksesan Anak sebagai Mahasiswa Rantau* (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya).
- Sari, R. V. (2018). TA: *Editor dalam Pembuatan Program Televisi Feature Berbasis Split Screen Berjudul "Dunia Tanpa Batas"* (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya).
- Sudaryanto Andi, Karsam Karsam, Andrianto Novan. 2019. *Pembuatan Film Fiksi Bergenre Adventure Tentang Kepribadian Introvert Berjudul Merindu Sepi*. Jurnal Art Nouveau.
- Santoso, R., Fianto, A. Y. A., & Ardianto, N. (2020). *Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Pengembangan Bisnis Pada Karang Taruna Permata Alam Permai Gedangan Sidoarjo*. Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services), 4(2), 326-338.